

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Pasar Modal, dan Resiko Persepsi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Irwansyah Putra¹ Indah Monalisa² Sherrindeep Kaur³ Dita Eka Pertiwi Sirait⁴ Dina Sarah Syahreza⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: irwann6451@gmail.com¹ indahmonalisa@gmail.com²

sherrindeepkaur@gmail.com³ ditaekapertiwi@unimed.ac.id⁴

dinasarahsyahreza@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi digital mendorong peningkatan partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi, namun belum sepenuhnya diimbangi oleh pemahaman keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner berbasis daring kepada 44 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil menunjukkan seluruh item dinyatakan valid dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,955). Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan persepsi risiko masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai F hitung 23,863 dan tingkat signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen sebesar 53,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pendidikan investasi pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi investasi yang lebih sehat dan produktif di era keuangan digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko, Minat Investasi, Bisnis Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

INTRODUCTION

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan besar terhadap perilaku keuangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Inovasi teknologi keuangan (*financial technology*) dan kemunculan berbagai platform investasi daring menjadikan kegiatan investasi semakin mudah diakses dan diminati. Fenomena tersebut tercermin dari peningkatan jumlah investor muda di pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024), jumlah investor pasar modal mencapai lebih dari 12 juta, dan lebih dari 58% di antaranya merupakan generasi milenial dan gen Z. Namun, peningkatan jumlah investor tersebut belum diiringi dengan tingkat pemahaman keuangan yang memadai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) mencatat tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada angka 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10%. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap produk keuangan dan kemampuan dalam mengelolanya. Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi secara tepat. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memungkinkan seseorang mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, memahami

penggunaan kredit, serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi. Mandle dan Klein (2007, dalam Parulian & Aminnudin, 2020) menyebutkan empat aspek utama literasi keuangan, yaitu pendapatan, manajemen uang pribadi, pengeluaran dan kredit, serta tabungan dan investasi. Penelitian Putri dan Ratnawati (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami produk keuangan dan menunjukkan minat lebih besar terhadap aktivitas investasi. Demikian pula, Widhiastuti dan Novianda (2024) menemukan bahwa kemampuan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu.

Selain literasi keuangan, pengetahuan pasar modal juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat investasi. Pengetahuan pasar modal mencakup pemahaman terhadap konsep dasar, instrumen investasi, lembaga yang berperan, serta mekanisme perdagangan efek. Menurut Anisah dan Permana (2023), tingkat pengetahuan investasi yang baik akan membantu seseorang memahami risiko dan manfaat dari keputusan investasi yang diambil. Individu yang memahami cara kerja pasar modal lebih mampu menilai peluang dan risiko, serta lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Hasil penelitian Widhiastuti dan Novianda (2024) memperkuat temuan ini, bahwa mahasiswa dengan pengetahuan pasar modal yang baik cenderung memiliki sikap rasional dan motivasi tinggi untuk menjadi investor aktif. Faktor psikologis seperti persepsi risiko juga memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Kahneman dan Tversky (1979) dalam *Prospect Theory* menjelaskan bahwa individu menilai risiko secara subjektif, tergantung pada cara mereka memandang potensi keuntungan dan kerugian. Persepsi risiko mencerminkan keyakinan seseorang terhadap keamanan investasi, tingkat ketidakpastian, serta kemampuan menyeimbangkan antara risiko dan potensi keuntungan (Slovic, 1987; Agustina et al., 2025). Individu yang memiliki persepsi risiko seimbang cenderung lebih berhati-hati namun tetap berani mengambil peluang investasi. Lestari, Indriani, dan Kartikasari (2022) menambahkan bahwa persepsi risiko yang realistik dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi dan memperkuat niat berinvestasi.

Minat investasi sendiri mencerminkan dorongan psikologis untuk mencari informasi, menilai peluang, dan berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Kusmawati (2011, dalam Parulian & Aminnudin, 2020) mengidentifikasi empat dimensi minat investasi, yaitu ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan motivasi untuk berinvestasi. Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat untuk berperilaku muncul dari interaksi antara sikap terhadap perilaku, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku. Beberapa penelitian terdahulu (Putri & Ratnawati, 2024; Lestari et al., 2022; Agustina et al., 2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, sebagian besar masih berfokus pada mahasiswa program studi manajemen atau ekonomi. Kajian terhadap mahasiswa program studi Bisnis Digital masih terbatas, padahal kelompok ini memiliki karakteristik unik karena lebih dekat dengan teknologi dan platform keuangan digital. Mahasiswa Bisnis Digital berpotensi memiliki tingkat literasi dan persepsi risiko yang berbeda dibandingkan mahasiswa dari bidang lain. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa program studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan dan pendidikan investasi di lingkungan perguruan tinggi, serta menjadi acuan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi yang sehat dan produktif.

RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 dengan karakteristik responden yang telah memiliki ketertarikan atau pengalaman dasar terkait aktivitas keuangan digital. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis daring. Populasi penelitian terdiri dari 236 mahasiswa dari tiga program studi di Fakultas Ekonomi. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 149 responden sebagai sampel keseluruhan, dengan alokasi untuk Program Studi Bisnis Digital sebanyak 44 responden, menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan untuk memastikan representasi yang seimbang pada setiap program studi.

Variabel penelitian diukur menggunakan instrumen kuesioner skala Likert lima poin. Literasi keuangan diukur melalui delapan pernyataan yang mencerminkan kemampuan memahami konsep keuangan personal dan investasi dasar. Pengetahuan pasar modal diukur melalui tujuh pernyataan mengenai pemahaman instrumen, mekanisme, dan fungsi pasar modal. Persepsi risiko diukur melalui tujuh pernyataan terkait penilaian subjektif terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian investasi. Minat investasi diukur melalui enam pernyataan yang menggambarkan kecenderungan dan niat individu untuk melakukan aktivitas investasi. Seluruh instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan pada analisis utama. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat investasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Pendekatan kuantitatif dinilai tepat karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan memberikan dasar empiris untuk menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimun	Maximun	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	44	34	57	44.59	5.900
P. Pasar Modal	44	35	61	45.57	6.341
Risiko Persepsi	44	34	57	44.59	5.900
Minat Investasi	44	38	60	50.32	5.705
Valid N	44				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 44 responden mahasiswa Bisnis Digital, diperoleh gambaran umum mengenai masing-masing variabel penelitian. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai minimum 34 dan maksimum 57 dengan rata-rata sebesar 44,59, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan variasi data yang moderat. Variabel Pengetahuan Pasar Modal memiliki nilai minimum 35 dan maksimum 61 dengan rata-rata 45,57, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal cenderung tinggi meskipun memiliki sebaran nilai yang sedikit lebih bervariasi. Selanjutnya, variabel Persepsi Risiko menunjukkan nilai minimum 34 dan maksimum 57 dengan rata-rata 44,59, yang mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap risiko berada pada kategori sedang dan relatif seimbang. Sementara itu,

variabel Minat Investasi memiliki nilai minimum 38 dan maksimum 60 dengan nilai rata-rata 50,32, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi dalam melakukan investasi. Secara keseluruhan, keempat variabel menunjukkan kondisi yang cukup baik hingga tinggi, dengan tingkat keragaman data yang relatif homogen di antara responden.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka item pernyataan dinyatakan valid. Dengan $n = 44$ dan taraf signifikansi 5%, nilai $r_{tabel} = 0.304$

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	P1	0.761	0.304	VALID
	P2	0.676	0.304	VALID
	P3	0.646	0.304	VALID
	P4	0.759	0.304	VALID
	P5	0.766	0.304	VALID
	P6	0.755	0.304	VALID
	P7	0.742	0.304	VALID
	P8	0.781	0.304	VALID
	P9	0.726	0.304	VALID
	P10	0.721	0.304	VALID
	P11	0.638	0.304	VALID
	P12	0.798	0.304	VALID
X2	P13	0.695	0.304	VALID
	P14	0.709	0.304	VALID
	P15	0.724	0.304	VALID
	P16	0.756	0.304	VALID
	P17	0.664	0.304	VALID
	P18	0.705	0.304	VALID
	P19	0.777	0.304	VALID
	P20	0.794	0.304	VALID
	P21	0.812	0.304	VALID
	P22	0.761	0.304	VALID
	P23	0.762	0.304	VALID
	P24	0.586	0.304	VALID
	P25	0.730	0.304	VALID
X3	P26	0.761	0.304	VALID
	P27	0.676	0.304	VALID
	P28	0.646	0.304	VALID
	P29	0.759	0.304	VALID
	P30	0.766	0.304	VALID
	P31	0.755	0.304	VALID
	P32	0.742	0.304	VALID

Y	P33	0.781	0.304	VALID
	P34	0.726	0.304	VALID
	P35	0.721	0.304	VALID
	P36	0.638	0.304	VALID
	P37	0.798	0.304	VALID
	P38	0.744	0.304	VALID
	P39	0.819	0.304	VALID
	P40	0.678	0.304	VALID
	P41	0.781	0.304	VALID
	P42	0.737	0.304	VALID
	P43	0.782	0.304	VALID
	P44	0.756	0.304	VALID
	P45	0.698	0.304	VALID
	P46	0.592	0.304	VALID
	P47	0.739	0.304	VALID
	P48	0.763	0.304	VALID
	P49	0.683	0.304	VALID

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan untuk ke empat variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0.304) dan nilai signifikansi < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner adalah valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.955	49

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.955 dengan jumlah item sebanyak 49 butir. Nilai ini berada jauh di atas standar minimum 0.60, sehingga seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0.05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Test	Unstandardized Residual
N	44
Kolmogorov-Smirnov Z	0.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian menggunakan nilai Tolerance dan VIF dengan kriteria jika nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Vif	Keterangan
Leterasi Keuangan (X1)	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikoliniaritas
Pengetahuan Pasar Modal (X2)	0.993	1.007	Tidak Terjadi Multikoliniaritas
Persepsi Resiko (X3)	0.993	1.007	Tidak Terjadi Multikoliniaritas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian menggunakan uji Glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign.	Keterangan
Literasi Keuangan	0.816	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan pasar modal	0.523	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi resiko	0.859	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Kuangan (X1), Pengetahuan Pasar modal(X2) dan Resiko Persepsi (X3) terhadap Minat Invetasi (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.367	6.105		1.370	0.178
Literasi Keuangan	0.550	0.123	0.568	4.478	0.001
P. Pasar modal	0.418	0.096	0.465	4.365	0.001
Resiko Persepsi	0.513	0.103	0.531	4.984	0.001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 8.367 + 0.550X1 + 0.418X2 + 0.513X3$ Dengan:

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pengetahuan Pasar Modal

X3 = Risiko Persepsi

Y = Minat Investasi

Interpretasi Persamaan Regresi

1. Persamaan tersebut menggambarkan hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan risiko persepsi terhadap minat investasi mahasiswa Bisnis Digital.
2. Nilai 8.367 pada konstanta menunjukkan bahwa mahasiswa Bisnis Digital sudah memiliki minat awal terhadap investasi, meskipun belum memiliki literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, atau persepsi risiko yang baik. Ini wajar, karena mahasiswa Bisnis Digital umumnya terpapar dunia keuangan digital, fintech, dan informasi tentang investasi dari media sosial.
3. Koefisien 0.550 pada Literasi Keuangan (X1) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan memberikan dampak paling besar terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memahami pengelolaan uang, instrumen keuangan, dan konsep return-risk cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan karakter mahasiswa Bisnis Digital yang dekat dengan aktivitas finansial berbasis teknologi.
4. Koefisien 0.418 pada Pengetahuan Pasar Modal (X2) menggambarkan bahwa mahasiswa yang memahami mekanisme pasar modal—seperti saham, aplikasi trading, atau cara transaksi—lebih berminat untuk berinvestasi. Namun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan literasi keuangan dan persepsi risiko.
5. Koefisien 0.513 pada Risiko Persepsi (X3) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang baik (mampu menilai dan menerima risiko investasi) lebih tertarik untuk berinvestasi. Ini relevan karena mahasiswa Bisnis Digital sudah familiar dengan konsep risiko dari pengalaman menggunakan aplikasi keuangan

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima.

Nilai sign, < 0.05

Nilai t hitung lebih besar dari t tabel

$$T \text{ tabel} = t (a/2:n-k-1)$$

$$a = 5\% = t (0,05/2 : 44 - 2 - 1)$$

$$= 0,025 : 41$$

$$= 2.0195$$

Tabel 8. Hasil Uji T

Hipotesis	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
H1	Literasi keuangan	4,478	2.019	0,001	H1 diterima
H2	Pengetahuan pasar modal	3,821	2.019	0,001	H2 diterima
H3	Persepsi risiko	4.478	2.019	0,001	H3 diterima

Hasil Pengujian Hipotesis 1:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $4.478 > t$ tabel 2.019 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis 2 :

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pasar Modal (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $3,821 > t$ tabel 2.019 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis 3 :

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Persepsi resiko (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $4.478 > t$ tabel 2.019 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Ujisimultan digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi < 0.05 atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima.

X1,X2,X3 terhadap Y

Nilai sign. $< 0,05$

Nilai F hitung $>$ Nilai f Tabel

Nilai F table = 3,226

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squeres	df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	752.816	2	376.408	23.863	0.001
Residual	648.730	42	15.774		
Total	1399.545	43			

Hasil uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar $23.863 > F$ tabel 3.226 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan , pengetahuan pasar modal dan persepsi resiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi .

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefesien Determinan

R	R square	Adj. R Square	Std. Error if the estimate
0.733	0.538	0.515	3.972

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil : Nilai Adjusted R Square adalah 0.515.

Hal ini berarti bahwa 51,5% variasi pada Minat Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Pasar Modal, dan Risiko Persepsi. Sisanya ($100\% - 51,5\% = 48,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh X1 terhadap Y (Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi) Hasil uji parsial (uji t)

Menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $4,478 > 2,019$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa—meliputi pemahaman konsep dasar keuangan, pengelolaan uang, instrumen keuangan, serta kemampuan membuat keputusan finansial—maka semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi. Tinggi rendahnya literasi keuangan terbukti memberikan kontribusi penting terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai aktivitas investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami konsep return, risiko, diversifikasi, dan perencanaan keuangan lebih siap dan lebih berminat untuk terlibat dalam investasi. Pengetahuan tersebut mengurangi ketakutan terhadap risiko dan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Widhiastuti & Novianda (2024) yang menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa generasi Z. Penelitian lain oleh Lestiana & Nurfauziya (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mendorong keputusan investasi pada mahasiswa, karena pemahaman finansial membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih rasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Pengaruh X2 terhadap Y (Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pasar Modal (X2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ serta nilai t-hitung $4,365 > 2,019$. Dengan demikian, Pengetahuan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai mekanisme pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi (saham, obligasi, reksa dana), cara kerja aplikasi trading, serta pemahaman risiko dan return, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan praktis memberikan rasa percaya diri dan mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestiana & Nurfauziya (2023) yang menemukan bahwa pengetahuan pasar modal memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan mahasiswa dalam memasuki pasar modal. Penelitian Suaputra et al. (2021) juga mendukung hasil ini, di mana pengetahuan pasar modal merupakan modal dasar yang memengaruhi perilaku investasi melalui kemampuan melakukan analisis, pemilihan instrumen, dan penilaian risiko. Dengan demikian, pengetahuan pasar modal menjadi faktor krusial dalam mendorong minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi, terutama pada era digital ketika akses informasi semakin mudah diperoleh.

Pengaruh X3 terhadap Y (Risiko Persepsi terhadap Minat Investasi)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Risiko Persepsi (X3) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $4,984 > 2,019$. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Makna hasil ini adalah bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang baik—yaitu mampu menilai risiko secara rasional, memahami potensi kerugian, serta dapat menyesuaikan risiko dengan tujuan investasi mereka—akan cenderung lebih berminat untuk melakukan investasi. Persepsi risiko yang baik justru meningkatkan minat investasi karena mahasiswa tidak lagi takut terhadap fluktuasi pasar, mampu mengelola risiko, serta memiliki pemahaman bahwa investasi jangka panjang dapat memberikan keuntungan meskipun terdapat potensi kerugian. Temuan ini konsisten dengan penelitian Suaputra et al. (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap perilaku investasi generasi muda. Semakin baik persepsi risiko seorang investor pemula, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi secara aktif, karena mereka lebih mampu mengontrol keputusan dan

meminimalkan perilaku impulsif. Dengan demikian, persepsi risiko menjadi faktor psikologis yang penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Pasar Modal (X2), dan Risiko Persepsi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $23,863 > 3,226$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, ketika ketiga variabel tersebut diuji secara bersama-sama, model regresi menunjukkan bahwa kombinasi pemahaman keuangan, pengetahuan pasar modal, serta persepsi risiko memberikan pengaruh yang kuat dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi. Meskipun setiap variabel memiliki pengaruh individu, pengaruh simultan menunjukkan bahwa keputusan investasi merupakan hasil interaksi beberapa faktor kognitif dan psikologis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestiana & Nurfauziya (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan faktor psikologis secara simultan memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian Suaputra et al. (2021) juga membuktikan bahwa kombinasi pengetahuan pasar modal, persepsi risiko, dan penggunaan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keputusan investasi merupakan hasil pengaruh gabungan beberapa faktor, bukan faktor tunggal, sehingga model regresi yang digunakan dapat dikategorikan fit dan mampu menjelaskan pengaruh variabel secara komprehensif.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Pengetahuan Pasar Modal, dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan, mekanisme pasar modal, serta menilai risiko secara rasional, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Ketiga variabel tersebut berperan dalam meningkatkan keyakinan, kesiapan, dan kejelasan informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara tepat. Secara simultan, ketiga variabel independen memberikan kontribusi sebesar 53,8% terhadap Minat Investasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan finansial dan teknis, tetapi juga oleh kesiapan psikologis dalam menghadapi tingkat risiko investasi. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, pemahaman pasar modal, serta edukasi terkait manajemen risiko perlu diperkuat dalam lingkungan akademik untuk membangun fondasi investasi yang matang dan berkelanjutan pada mahasiswa Bisnis Digital.

REFERENCES

- Ariani, A., & Susanti, A. (2021). The effect of financial literacy, perceived risk, and income on student investment interest. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 270–276.
- Darmawan, A., & Candraningrat, I. (2023). The influence of financial literacy and digital financial services on investment decision-making among university students. *Jurnal Economia*, 19(1), 15–28.
- Fadilla, S., & Aini, N. (2022). Determinants of investment interest among young investors: Knowledge, motivation, and perceived risk. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 19–31.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M., & Nugroho, L. (2020). Examining the role of capital market knowledge and financial literacy on investment decision among students. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(3), 145–156.
- Husna, N., & Sari, W. (2019). The effect of investment knowledge and perceived risk on investment interest of college students. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 56–65.
- Kartini, & Nugraha, A. (2024). Digital financial literacy and stock market knowledge as predictors of Gen Z stock investment intention. *Journal of Behavioral Finance and Economics*, 6(1), 11–25.
- Lestari, R., & Rahmawati, F. (2021). The impact of financial literacy and peer influence on student investment intention in the capital market. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 176–185.
- Lestiana, A., & Nurfauziya, V. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 155–168.
- Putri, M., & Dewi, N. (2020). Perceived risk and investor behavior among young adults in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 193–202.
- Sari, D., & Pratama, M. (2023). Financial literacy, capital market training, and student investment intention: The mediating role of self-efficacy. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 130–142.
- Suaputra, I. G. N. A., Dewi, N. M. A. E., & Darma, G. S. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan pasar modal, persepsi risiko, dan teknologi finansial terhadap minat investasi generasi muda. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(4), 450–462.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Utami, W., & Situmorang, S. (2017). The influence of investment knowledge, motivation, and financial literacy on investment decision among university students. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 392–403.
- Widhiastuti, H., & Novianda, R. (2024). Literasi keuangan sebagai determinan minat investasi mahasiswa generasi Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18(1), 45–58.